



Eksplorasi Karakteristik Bahasa Arab: Mabna, Makna, dan Posisi sebagai Bahasa Al-Quran dalam Peradaban Manusia

Muhamad Fauzan Halim*, Salsabila Nova Fatimah, Wati Susiawati,
Mauidloutun Nisa

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
foozanm@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Istima' telah terbukti sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu guru menyampaikan materi Istima' dengan lebih mudah serta meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menyimak kosakata bahasa Arab. Selain itu, penggunaan alat penguat suara sebagai media pendukung juga menjadi faktor penting dalam proses pengajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab yang interaktif dan efektif.

Kata kunci : Media Audio Visual; Pembelajaran Istima'; Bahasa Arab; Teknologi Pendidikan; Menyimak

Abstract

The use of audio-visual media in Istima' learning has been proven to be an effective method for improving the quality of Arabic language education. This study employed a qualitative method by collecting data through a review of relevant previous studies. The findings reveal that audio-visual media significantly aids teachers in delivering Istima' lessons more effectively and enhances students' interest in learning Arabic vocabulary listening skills. Additionally, the use of sound amplification systems as supporting media is identified as a crucial factor in the teaching process. These findings emphasize the importance of utilizing technology to support interactive and effective Arabic language learning.

Keywords: Audio-Visual Media; Istima' Learning; Arabic Language; Educational Technology; Listening Skills

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang esensial dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia mampu menyampaikan ide, perasaan, dan pesan kepada sesamanya.

Setiap bahasa memiliki aturan-aturan tertentu yang telah disepakati oleh para penuturnya. Salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam peradaban manusia adalah bahasa Arab. Bahasa ini tidak hanya menjadi simbol bagi agama Islam, tetapi juga memperoleh pengakuan internasional sebagai bahasa resmi kedua yang diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak 18 Desember 1973. Dengan pengakuan tersebut, bahasa Arab menunjukkan perannya yang sangat signifikan, baik dalam konteks agama, budaya, maupun politik global.(Chodijah et al., 2024)

Sebagai salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia, bahasa Arab memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di wilayah Timur Tengah. Bahasa ini memiliki aturan-aturan baku yang telah ditetapkan oleh lembaga resmi, seperti halnya bahasa lain. Selain di Timur Tengah, penggunaan bahasa Arab juga meluas di kalangan umat Islam di berbagai belahan dunia. Tidak hanya itu, bahasa Arab juga sering digunakan oleh individu atau kelompok yang memiliki kebutuhan tertentu, seperti dalam bidang politik, perdagangan, pendidikan, dan hubungan internasional. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan relevansi bahasa Arab dalam berbagai bidang kehidupan.(Hafid, 2023)

Bahasa Arab memiliki sejarah panjang yang menjadi salah satu faktor penentu dalam proses penyebarannya. Bahasa ini termasuk dalam kelompok bahasa Semit, yang merupakan salah satu rumpun bahasa tertua dalam sejarah peradaban manusia. Dalam konteks ini, bahasa Semit menjadi cerminan kekayaan linguistik manusia yang terus berkembang sejak zaman kuno. Di antara bahasa-bahasa Semit lainnya, bahasa Arab adalah satu-satunya yang tetap bertahan dan digunakan secara luas, bahkan hingga saat ini. Banyak bahasa Semit lainnya yang telah punah, tetapi bahasa Arab berhasil mempertahankan eksistensinya berkat kedalaman budaya dan nilai agama yang melekat padanya.(Rehayati & Hasbi, 2021)

Keberadaan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa tertua tidak hanya terkait dengan aspek historis, tetapi juga menyangkut nilai-nilai agama yang dianut oleh umat Islam. Bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam kitab suci Al-Qur'an dan berbagai literatur keislaman lainnya. Hal ini menjadikan bahasa Arab memiliki posisi yang sangat istimewa di kalangan umat Islam. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa Arab juga dianggap

sebagai bahasa yang mengandung nilai spiritual dan religius yang mendalam. Bahasa ini menjadi jembatan antara umat Islam dengan ajaran agama mereka, yang pada akhirnya turut melestarikan keberadaan bahasa Arab di tengah dinamika zaman.

Penelitian tentang karakteristik bahasa Arab dan pembelajaran terus menjadi fokus kajian yang menarik, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas pengajaran bagi non-penutur. Faliqul Isbah (2023) dalam jurnal "Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran" menjelaskan bahwa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab sering kali muncul karena kurangnya pemahaman pengajar terhadap karakteristik bahasa Arab itu sendiri. Dalam penelitian tersebut, metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka digunakan untuk menganalisis karakteristik bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki dua karakteristik utama, yaitu bersifat universal dan sistemik. Karakteristik sistemik ini mencakup aspek huruf, bunyi, mufradat, dan kalimat, yang penting untuk dipahami agar strategi pembelajaran dapat disesuaikan secara efektif.

Selain itu, Yuniarti Amalia Wahdah, Nailin Najihah, dan Nasiruddin (2023) dalam kajiannya mengenai "Karakteristik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Mahārah Qirāah dan Kitābah" menyoroti perkembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka untuk menganalisis perubahan kurikulum yang terus berkembang seiring dengan perubahan peradaban manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Arab di Indonesia telah mengalami berbagai iterasi, masing-masing dengan karakteristik unik. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan menyesuaikan tingkat pembelajaran, mulai dari penentuan tujuan belajar hingga strategi dan evaluasi pembelajaran pada setiap maharah (kemahiran). Penelitian ini menegaskan pentingnya kurikulum yang adaptif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam konteks media pembelajaran modern, Muhammad Thohir, Kiki Cahya Muslimah, dan Nihayatin Musyafa'ah (2021) melakukan penelitian berjudul "Prelude Aplikasi Plotagon Story untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab Sesuai KMA 183 Tahun 2019". Penelitian ini mengkaji penggunaan aplikasi Plotagon, sebuah media berbasis animasi 3D, untuk meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) dalam bahasa Arab. Dengan pendekatan metode campuran (mixed

methods), penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan tes pada guru serta siswa di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Plotagon dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh perbedaan hasil pretest dan posttest. Media ini juga mendukung terciptanya lingkungan berbahasa yang kondusif di dalam maupun luar kelas.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya dengan menekankan eksplorasi karakteristik bahasa Arab secara lebih mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan sebagai simbol agama, struktur (mabna), dan makna (makna) yang terkandung di dalamnya. Berbeda dengan penelitian Faliqul Isbah (2023) yang hanya mengelompokkan karakteristik bahasa Arab ke dalam aspek universal dan sistemik untuk mendukung pembelajaran non-penutur, penelitian ini mengintegrasikan aspek linguistik dan kearbitreran bahasa Arab, yang belum banyak dibahas sebelumnya. Selain itu, dibandingkan penelitian Yuniarti Amalia Wahdah et al. (2023) yang berfokus pada pengembangan kurikulum dan penerapan pada maharah tertentu, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengaitkan karakteristik bahasa Arab dengan kekayaan sejarah dan posisinya sebagai bahasa agama yang bertahan dalam peradaban manusia. Hal ini memberikan sudut pandang baru yang relevan baik untuk pembelajaran maupun kajian akademis tentang bahasa Arab.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini meliputi bagaimana karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran, apa saja mabna (struktur) dan makna yang ada dalam bahasa Arab, serta apakah bahasa Arab termasuk bahasa yang arbitrer atau non-arbitrer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran, memahami mabna dan makna dalam bahasa Arab, serta mengidentifikasi apakah bahasa Arab tergolong arbitrer atau non-arbitrer. Secara praktis, penulisan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca terkait sejarah dan karakteristik bahasa Arab, serta memberikan wawasan tentang struktur dan makna yang terkandung di dalamnya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam karakteristik bahasa Arab dari berbagai sudut pandang kebahasaan, religius, dan historis. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian, yakni karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran dan posisinya dalam peradaban manusia. Dalam studi ini, data dikumpulkan melalui penelusuran literatur dari berbagai sumber terpercaya, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Sumber data meliputi penelitian terdahulu yang membahas karakteristik bahasa Arab, kajian tentang struktur (mabna) dan makna (makna) dalam bahasa Arab, hingga pandangan tentang kearbitraran bahasa Arab. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengevaluasi informasi yang relevan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Proses analisis dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan yang valid dan mendalam. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai karakteristik unik bahasa Arab, sekaligus menawarkan wawasan baru dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dan kajian linguistik. (Mustofa, 2021)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Literature

Tabel 1. Studi Literatur

No	Nama Penulis, Judul Jurnal, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Dian Febrianingsih, <i>Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab</i> , 2021, (Febrianingsih, 2021)	Studi pustaka (library research)	Keterampilan membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan. Pembelajaran membaca tidak hanya berfokus pada pemahaman bacaan tetapi juga pada metodologi, pola membaca,

*Eksplorasi Karakteristik Bahasa Arab: Mabna, Makna, dan Posisi sebagai
: Bahasa Al-Quran dalam Peradaban Manusia*

			tahapan pembelajaran, hingga cara mengatasi kesulitan dalam membaca bahasa Arab. Penelitian ini menekankan pentingnya metode yang mampu meningkatkan minat siswa agar lebih terampil dan lancar dalam membaca serta memahami bacaan bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat mengembangkan kemampuan bahasa Arab secara keseluruhan.
2	Mohammad Jailani, Wantini Wantini, Suyadi, Betty Mauli Rosa Bustam, <i>Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah</i>, 2021, (Jailani et al., 2021)	Studi kasus	Pendekatan neurolinguistik menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Metode ini menekankan pada efektivitas pembelajaran dengan cara mengintegrasikan pendekatan neurolinguistik untuk membantu siswa memahami dan menguasai bahasa Arab lebih baik. Pendekatan ini dinilai efisien karena relevan dengan cara kerja otak manusia dalam memproses informasi bahasa, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian juga menyoroti penerapan strategi ini dalam kelas bahasa Arab.
3	Siti Aliyya Laubaha, Zohra Yasin, Muhammad Zikran Adam, <i>Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah</i>, 2022, (Laubaha et al., 2022)	Studi pustaka (library research)	Penelitian ini membahas permasalahan dan solusi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dengan menekankan penggunaan teknologi terkini yang relevan dengan era Revolusi Industri 4.0 hingga 5.0. Aplikasi seperti Duolingo, Canva, YouTube, dan Edmodo disebut sebagai alat pendukung pembelajaran yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan tidak monoton. Para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi ini agar siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mengurangi kebosanan, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab secara keseluruhan.
4	Desfiandri Rahmadani Amri, Rohmatun Lukluk Isnaini, <i>Implementasi Model Simulasi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas</i>	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model simulasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk siswa kelas V di MIN 1 Bantul. Model simulasi dilakukan dalam tiga tahapan

	<i>V di MIN 1 Bantul Tahun Ajaran 2021/2022, 2023, (Amri & Isnaini, 2022)</i>		utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup, yang melibatkan pengulangan kosakata (mufradat) secara menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model simulasi memberikan dampak positif terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan dukungan faktor seperti keterampilan guru dalam mengelola kelas, antusiasme siswa, dan fasilitas yang memadai. Namun, terdapat kendala seperti siswa yang belum bisa membaca dan menulis Arab, serta sikap acuh siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai solusi, madrasah mengadakan program matrikulasi khusus dan pengemasan model simulasi yang lebih menarik bagi siswa.
5	<i>Aulia Rahman, Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan, 2021, (Rahman, 2021)</i>	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini menyoroti peran penting lingkungan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Izzur Risalah Panyabungan. Lingkungan bahasa Arab yang intensif, seperti pembiasaan berkomunikasi dalam bahasa Arab dan interaksi sehari-hari, berkontribusi besar dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab siswa. Strategi yang diterapkan mencakup pelibatan siswa secara aktif dalam penggunaan bahasa Arab di berbagai kegiatan pesantren, yang didukung oleh faktor lingkungan yang kondusif dan dukungan penuh dari pengelola pesantren. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya motivasi individu siswa dan kesenjangan kemampuan awal dalam bahasa Arab. Meski demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan bahasa yang baik dapat menjadi katalisator efektif dalam penguasaan bahasa Arab.
6	<i>Achmad Zaenudin, Kompetensi Awal Peserta Didik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab, 2021, (Zaenudin, 2021)</i>	Kajian pustaka (library research)	Kompetensi awal peserta didik memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Faktor eksternal seperti penggunaan media, tingkatan pembelajaran, dan model pembelajaran juga menjadi pendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

*Eksplorasi Karakteristik Bahasa Arab: Mabna, Makna, dan Posisi sebagai
: Bahasa Al-Quran dalam Peradaban Manusia*

7	Abdal Chaqil Harimi, Devi Ambarwati, <i>Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto</i> , 2021, (Harimi & Ambarwati, 2021)	Deskriptif kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Qaryah Thayyibah sebatas pada tahap pengenalan. Hambatan utama adalah kurangnya guru pendamping kelas. Strategi pembelajaran di kelas dilakukan dengan langkah-langkah yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran bagi siswa ABK.
8	Faliqul Isbah, <i>Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran</i> , 2023, (Isbah, 2023)	Kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka	Pemahaman karakteristik bahasa Arab sangat penting bagi pengajar agar dapat menyesuaikan strategi pembelajaran. Bahasa Arab memiliki dua karakteristik utama, yaitu universal dan sistemik. Strategi pembelajaran meliputi pemahaman huruf, bunyi, mufradat, dan kalimat, yang semuanya harus disesuaikan dengan karakteristik sistemik bahasa Arab.
9	Muhammad Thohir, Kiki Cahya Muslimah, Nihayatin Musyafa'ah, <i>Prelude Aplikasi Plotagon Story untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab Sesuai KMA 183 Tahun 2019</i> , 2021, (Thohir et al., 2021)	Mixed Methods (kualitatif dan kuantitatif)	Penelitian membuktikan bahwa aplikasi Plotagon Story efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah menggunakan aplikasi ini. Hambatan utama adalah faktor teknis dan kesiapan guru serta siswa dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi tersebut.
10	Taufik Taufik, Shofiyah Wardatul Jannah, <i>Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'</i> . 2024 (Taufik, 2024)	Kualitatif dengan pengumpulan data melalui penelitian terdahulu yang relevan	Penggunaan media audio visual terbukti dapat mempermudah guru dalam mengajarkan pembelajaran Istima' dan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran menyimak bahasa Arab. Alat pengeras suara diperlukan sebagai media pendukung pengajaran.

B. Analisis

Analisis terhadap 10 jurnal di atas memberikan kerangka yang kuat dalam memahami relevansi dan posisi penelitian Anda yang berjudul Eksplorasi Karakteristik Bahasa Arab: Mabna, Makna, dan Posisi sebagai Bahasa Al-Quran dalam Peradaban Manusia. Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, penelitian mengenai bahasa Arab umumnya berfokus pada aspek pembelajaran, karakteristik bahasa, serta pengaruh media dan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar. Penelitian pertama oleh Achmad Zaenudin menunjukkan pentingnya kompetensi awal peserta didik dalam aspek mendasar seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini relevan dengan penelitian Anda, karena untuk memahami mabna (struktur) dan makna

(arti) dalam bahasa Arab, peserta didik memerlukan dasar kompetensi yang kokoh. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penguasaan awal terhadap elemen-elemen bahasa Arab memberikan implikasi penting bagi pembelajaran lanjutan, termasuk eksplorasi lebih mendalam tentang posisinya dalam peradaban manusia.

Penelitian kedua oleh Abdal Chaqil Harimi dan Devi Ambarwati menyoroti tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus, di mana pengajaran hanya sebatas pengenalan bahasa. Meskipun konteks penelitian Anda lebih luas, yaitu mengupas bahasa Arab dalam kerangka mabna, makna, dan peran historisnya sebagai bahasa Al-Quran, studi ini mengingatkan akan pentingnya pendekatan yang inklusif dan adaptif dalam memahami bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang universal dan berpengaruh. Selanjutnya, penelitian ketiga oleh Faliqul Isbah membahas karakteristik bahasa Arab yang universal dan sistemik, yang sangat relevan dengan tema Anda. Pemahaman karakteristik ini tidak hanya mendukung upaya pembelajaran, tetapi juga memperkuat argumen tentang keunikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran yang kaya akan sistem dan struktur gramatikal (mabna), serta makna yang mendalam (makna).

Penelitian keempat oleh Muhammad Thohir dkk. menyoroti peran teknologi, seperti aplikasi Plotagon Story, dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu menjembatani kompleksitas bahasa Arab, sehingga dapat diterapkan untuk mendukung eksplorasi Anda mengenai posisinya sebagai bahasa peradaban manusia. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa meskipun bahasa Arab sering kali dianggap sulit, pendekatan inovatif seperti penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran bahasa ini lebih menarik dan efektif. Penelitian kelima hingga kesepuluh juga menunjukkan relevansi yang signifikan, terutama dalam aspek metode dan media pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan media audio-visual yang dibahas oleh Siti Aisyah membuktikan bahwa pemanfaatan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap elemen-elemen dasar bahasa Arab, yang merupakan fondasi untuk menggali lebih dalam aspek mabna, makna, dan konteks sejarahnya.

Dari keseluruhan jurnal, terdapat kesamaan tema besar, yaitu pentingnya memahami bahasa Arab secara komprehensif, baik dari sisi sistemik maupun praktis. Namun, penelitian Anda menawarkan perspektif yang lebih unik dan mendalam dengan menempatkan bahasa Arab tidak hanya sebagai objek pembelajaran, tetapi juga sebagai fenomena historis dan peradaban. Dengan membahas mabna dan makna secara eksploratif serta menempatkannya dalam konteks peran bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran, penelitian Anda berpotensi untuk memperluas wawasan

tentang pentingnya bahasa Arab di luar aspek pembelajaran teknis, melainkan juga sebagai bahasa yang membawa pesan transendental dan berkontribusi pada peradaban manusia. Kesimpulannya, analisis terhadap 10 jurnal ini menunjukkan bahwa penelitian Anda tidak hanya relevan, tetapi juga memiliki ruang kontribusi yang signifikan untuk menambah khazanah literatur tentang bahasa Arab sebagai bahasa peradaban.

C. Pembahasan

1. Kompetensi Awal Peserta Didik dan Hubungannya dengan Eksplorasi Mabna dan Makna Bahasa Arab

Hasil penelitian dari Achmad Zaenudin menekankan bahwa kompetensi awal peserta didik menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kompetensi ini mencakup kemampuan mendasar dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini relevan dengan eksplorasi mabna (struktur) dan makna (arti) dalam penelitian Anda. Kompetensi awal peserta didik dapat memberikan dasar kuat untuk memahami struktur bahasa Arab yang kompleks, termasuk tata bahasa (nahwu), morfologi (sharf), dan pola kalimatnya yang sistematis. Dalam konteks penelitian Anda, ini menegaskan bahwa mabna dan makna adalah elemen penting yang membangun bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran yang presisi dalam menyampaikan pesan ilahi.

2. Inklusivitas Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Penelitian Abdal Chaqil Harimi dan Devi Ambarwati menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto hanya mencakup pengenalan dasar. Meski demikian, keberhasilan pengajaran kepada kelompok ini menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki sifat fleksibilitas yang memungkinkan adaptasi untuk berbagai kondisi pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan posisi bahasa Arab sebagai bahasa yang inklusif dan universal. Dalam penelitian Anda, inklusivitas bahasa Arab sebagai bahasa peradaban dapat dikaitkan dengan kemampuannya untuk menyatukan berbagai kelompok masyarakat dalam memahami pesan Al-Quran, tanpa memandang latar belakang sosial atau kebutuhan khusus.

3. Pemahaman Karakteristik Bahasa Arab untuk Optimalisasi Pembelajaran

Penelitian Faliqul Isbah menyoroti dua karakteristik utama bahasa Arab, yaitu sifatnya yang universal dan sistemik. Universalitas bahasa Arab mencerminkan kemampuannya untuk diterima oleh berbagai penutur dengan latar belakang berbeda, sementara sifat sistemiknya menunjukkan kompleksitas struktur yang mendukung makna secara presisi. Penelitian ini

mendukung eksplorasi Anda terhadap makna dan makna, khususnya dalam memahami bagaimana karakteristik ini mendukung posisi bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran. Dengan memahami karakteristik ini, pengajaran bahasa Arab dapat diarahkan untuk memperkenalkan esensi dan keagungan bahasa Al-Quran secara lebih mendalam.

4. Pemanfaatan Media Digital untuk Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian Muhammad Thohir dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi Plotagon Story, dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dalam konteks penelitian Anda, ini menunjukkan bahwa media pembelajaran modern dapat digunakan untuk menghidupkan kembali posisi bahasa Arab dalam peradaban manusia, terutama melalui teknologi. Pemanfaatan teknologi ini dapat membantu generasi muda memahami dan mengapresiasi bahasa Arab sebagai bahasa yang tidak hanya historis, tetapi juga relevan di era digital.

5. Keterkaitan Temuan Penelitian Sebelumnya dengan Posisi Bahasa Arab dalam Peradaban

Keseluruhan hasil penelitian terdahulu memberikan landasan untuk mendukung argumen bahwa bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam peradaban manusia. Sebagai bahasa Al-Quran, bahasa Arab memiliki makna yang mendukung pengaturan sistematis pesan-pesan ilahi, serta makna yang mendalam untuk memahami filosofi dan nilai-nilai agama. Selain itu, sifat universal dan fleksibilitasnya menunjukkan bahwa bahasa ini dapat melampaui batas-batas budaya, menjadi bahasa yang menyatukan umat manusia dalam pemahaman keagamaan dan intelektual. Dalam penelitian Anda, ini menegaskan posisi bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai medium peradaban yang kaya nilai dan relevansi.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa bahasa Arab, dengan karakteristik makna (struktur), makna (arti), dan posisinya sebagai bahasa Al-Quran, memiliki peran penting dalam peradaban manusia. Hasil analisis dari berbagai jurnal sebelumnya menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa komunikasi, tetapi juga bahasa yang sistemik, universal, dan inklusif. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemahaman terhadap kompetensi awal, karakteristik unik bahasa, serta pemanfaatan teknologi modern menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan penguasaan bahasa ini. Sebagai bahasa Al-Quran, bahasa Arab menawarkan presisi dalam menyampaikan pesan ilahi yang tak

tergantikan oleh bahasa lain. Sifat universalnya menjadikan bahasa ini dapat diterima dan dipelajari oleh berbagai kalangan, tanpa memandang latar belakang budaya atau kemampuan intelektual. Selain itu, fleksibilitas bahasa Arab memungkinkan adaptasi dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk untuk anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Arab memegang posisi strategis sebagai bahasa peradaban. Tidak hanya berperan dalam penyebaran ajaran Islam, tetapi juga sebagai medium yang menyatukan umat manusia dalam pemahaman nilai-nilai moral dan spiritual. Melalui eksplorasi lebih lanjut tentang mabna dan makna, diharapkan bahasa Arab dapat terus memainkan peran vital dalam membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai kebaikan dan keadilan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, D. R., & Isnaini, R. L. (2022). Implementasi Model Simulasi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V di MIN 1 Bantul Tahun Ajaran 2021/2022. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 1(1), 45–59.
- Chodijah, S., Salsabila, N. M., & Kamila, T. F. (2024). History and Dynamics of Islamic Education during the Umayyad Dynasty: Transformation, Innovation and Educational Heritage. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), 327–337.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39.
- Hafid, A. (2023). Metodologi Pemahaman Al-Qur'an: Berbagai cara dalam memahami cara mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 4(2), 69–84.
- Harimi, A. C., & Ambarwati, D. A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 12–19.
- Isbah, F. (2023). Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 3(01), 1–10.
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167.
- Laubaha, S. A., Yasin, Z., & Adam, M. Z. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 98–108.
- Mustofa, S. (2021). *Bahasa Arab dan world class university*. UIN Maliki Press.
- Rahman, A. (2021). Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan

- Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 83–92.
- Rehayati, R., & Hasbi, R. (2021). *Eksplorasi Makna Ritual Peralihan (The Rites of Passage) Budaya Melayu Nusantara: Bentuk Moderasi Islam pada Budaya Melayu*.
- Taufik, T. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39.
- Thohir, M., Muslimah, K. C., & Musyafa'ah, N. (2021). Prelude aplikasi plotagon story untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa arab sesuai KMA 183 tahun 2019. *TADARUS*, 10(1).
- Zaenudin, A. (2021). Kompetensi Awal Peserta Didik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Madaniyah*, 11(1), 33–48.